

Pengaruh Pengetahuan Dasar Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa

Hasrin Lamote¹, Hanisa²

^{1,2} Tadris Matematika, IAIN Kendari

*Email Korespondensi: hasrinlamote@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of basic knowledge of mathematics (BKM) and learning motivation (LM) on mathematics learning outcomes (MLO) of class XI students of MAN 1 Kendari. The method used in this research is the expofacto method with a quantitative approach. The population of this study was all students of class XI MAN 1 Kendari even semester of 2019/2020. The sample was determined using the multistage random sampling technique (combining stratified and cluster random sampling) obtaining 57 samples. Data on basic mathematical knowledge, learning motivation and student learning outcomes of mathematics were obtained from test questions and questionnaires. The data analysis technique used is path analysis with the help of Smart PLS at $\alpha = 5\%$. The results showed that for the 1 hypothesis $t_{count} < t_{table}$ is $0.791 < 2.004$ (BKM does not have a significant direct influence on MLO), the 2 hypothesis $t_{count} < t_{table}$ is $1.647 < 2.004$ (BKM does not have a significant direct effect on LM), the 3 hypothesis $t_{count} < t_{table}$ is $1.773 < 2.004$ (LM does not have a significant direct effect on MLO), and the 4 hypothesis $t_{count} < t_{table}$ is $1.127 < 2.004$ (LM does not mediate the effect of BKM on MLO). Thus, the basic knowledge of mathematics and learning motivation has no effect on the mathematics learning outcomes of class XI students of MAN 1 Kendari.

Keywords: Basic Mathematics Knowledge, Learning Motivation, Mathematics Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dasar matematika (PDM) dan motivasi belajar (MB) terhadap hasil belajar matematika (HBM) siswa kelas XI MAN 1 Kendari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ekspofacto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Kendari semester genap T.P. 2019/2020. Sampel ditetapkan dengan teknik *multistage random sampling* (penggabungan *stratified* dan *cluster random sampling*) memperoleh 57 sampel. Data pengetahuan dasar matematika, motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa diperoleh dari soal tes dan angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur dengan bantuan Smart PLS pada $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk hipotesis ke 1 $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,791 < 2,004$ (PDM tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap HBM), hipotesis ke 2 $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,647 < 2,004$ (PDM tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap MB), hipotesis ke 3 $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,773 < 2,004$ (MB tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap HBM), dan hipotesis ke 4 $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,127 < 2,004$ (MB tidak memediasi pengaruh PDM terhadap HBM). Dengan demikian, pengetahuan dasar matematika dan motivasi belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN 1 Kendari.

Kata Kunci: pengetahuan dasar matematika, motivasi belajar, hasil belajar matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan menduduki peran yang sangat penting dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia baik dari sisi intelektual maupun kemampuan profesional. Salah satu cabang ilmu yang menjadi perhatian pemerintah adalah matematika. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dasar pada setiap jenjang pendidikan formal, dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan (Agus, 2019). Salah satu peran besar matematika adalah dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, peran matematika yang tidak kalah penting adalah dalam pengembangan mutu sumber daya manusia, dimana matematika menjadi salah satu disiplin ilmu yang menjadi asasnya.

Secara umum yang menjadi penentu keberhasilan belajar peserta didik salah satunya adalah yang berasal dari dalam diri (faktor internal). Faktor internal berupa pengetahuan dasar matematika, minat, motivasi dan sebagainya. Pengetahuan dasar sangat membantu siswa dalam proses belajar (Suherman, 2003) mengungkapkan bahwa pembelajaran matematika siswa diarahkan kepada pemahaman konsep-konsep matematika yang akan mengantarkan individu untuk berpikir matematis. Faktor lainnya yang tidak kalah penting untuk mencapai prestasi

belajar yang baik adalah adanya motivasi belajar yang timbul dari dalam diri siswa. Motivasi merupakan daya dorong yang mengakibatkan seseorang mau dan rela untuk mengerahkan kemampuan, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah dia ditentukan sebelumnya (Kadji, 2012). Dalam proses pembelajaran di sekolah, tujuan yang diharapkan bagi peserta didik yaitu memperoleh hasil belajar yang baik. Karena belajar ini merupakan suatu proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan oleh guru, maka kualitas kegiatan pembelajaran sangat bergantung pada perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru tersebut (Rusman, 2015). Berhasil tidaknya siswa dalam belajar juga dapat diukur melalui keberhasilan siswa dalam mencapai KI/KD yang telah ditetapkan oleh Kemendikbud, seperti siswa dapat menentukan nilai (fungsi aljabar, turunan fungsi aljabar, fungsi naik dan fungsi turun) dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan turunan fungsi.

Berdasarkan beberapa rincian tersebut serta fakta yang dialami oleh penulis sendiri pada saat proses observasi lapangan bahwa terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam mengoperasikan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian pada operasi bilangan bulat terlebih pada bilangan pecahan. Dalam hal ini peneliti berasumsi bahwa ada yang keliru pada pengetahuan dasar siswa mengenai konsep dasar operasi bilangan bulat dan bilangan pecahan, yakni penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Selain itu, saat guru sedang menjelaskan pelajaran, terdapat siswa yang sibuk bermain dengan temannya. Ada juga siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru saat guru sedang mengajar sehingga ketika guru bertanya mereka tidak mampu menjawab (tidak ada *feedback* dari siswa), dan juga terdapat siswa yang jenis pekerjaan dan pendapatan orang tuanya terbelang baik sehingga dapat memenuhi fasilitas belajar siswa dan diharapkan fasilitas belajar tersebut dapat membantu dalam proses pembelajaran namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran siswa tersebut sulit untuk memahami apa yang dijelaskan oleh guru, dilihat dari tidak adanya respon balik saat guru mengajukan pertanyaan. Ketika memberikan Ulangan Harian (UH) nilai yang diperoleh siswa belum optimal, dapat dilihat pada rata-rata UH siswa yaitu 50 yang masih jauh di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yakni 70 sehingga harus diberikan remedial. Maka penulis tertarik mengambil judul penelitian “Pengaruh Pengetahuan Dasar Matematika dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI MAN 1 Kendari”, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara faktor-faktor tersebut terhadap hasil belajar matematika siswa di MAN 1 Kendari.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *expo-facto* dengan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti menurut pengalamannya, lalu dikembangkan menjadi permasalahan beserta solusi yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan (Sugiono, 2014). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN 1 Kendari semester genap TA 2019/2020. Agar hasil penelitian ini representatif, maka pengambilan sampel dilakukan secara acak sehingga semua anggota populasi berpeluang untuk dipilih (Mulyaningsih, 2014). Sampel ditetapkan dengan teknik *multistage random sampling* (penggabungan *stratified* dan *cluster random sampling*) memperoleh 57 sampel. Data pengetahuan dasar matematika, motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa diperoleh dari soal tes dan angket yang telah dinyatakan valid dan reliabel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yakni analisis jalur dengan bantuan Smart PLS pada $\alpha = 5\%$ karena data sampel penelitian tidak memenuhi asumsi sebesar 400-1000 untuk tingkat kesalahan 5% (Strecker et al., 2012). Analisis statistika deskriptif, yaitu menghitung rata-rata, rentang data, jumlah kelas interval, panjang kelas, varians, standar deviasi, persentase dan kategori. Sedangkan analisis statistika inferensial yakni analisis jalur diawali dengan estimasi parameter, pengujian parameter, dan evaluasi kebaikan model.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data hasil penelitian tentang pengetahuan dasar matematika, motivasi belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas XI MAN 1 Kendari yang diperoleh melalui penyebaran soal tes dan angket diperoleh hasil bahwa rata-rata pengetahuan dasar matematika adalah 78,75, rata-rata motivasi belajar adalah 67,16 dan rata-rata hasil belajar matematika adalah 79,70. Data hasil penelitian tersebut disajikan secara deskriptif disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Dasar Matematika

No	Interval Kelas	Titik Tengah	Absolut	Frekuensi	
				Relatif (%)	Kumulatif
1	35-45	40	1	1,8	1,8
2	46-56	51	0	0	1,8
3	57-67	57	9	15,8	17,6
4	68-78	62	16	28,1	45,7
5	79-89	84	19	33,3	79
6	90-100	95	12	21	100

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dikatakan bahwa rata-rata pengetahuan dasar matematika dan hasil belajar siswa masuk dalam kategori sedang. Pada tabel 1 jelas bahwa PDM siswa mayoritas berada pada interval 68 sampai 89, sedangkan pada tabel 5 hasil belajar siswa mayoritas berada pada interval 67 sampai 82, dengan 82,5% dinyatakan telah memperoleh nilai di atas KKM pada materi yang berkaitan dengan turunan fungsi sedangkan sisanya yaitu 17,5% masih memiliki nilai di bawah KKM (tabel 6).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No	Interval	Titik Tengah	abs	Frekuensi	
				relatif(%)	Kumulatif
1	50-57	53,5	7	12,3	12,3
2	58-65	61,5	20	35,1	47,4
3	66-73	69,5	17	29,8	77,2
4	74-81	77,5	8	14	91,2
5	82-89	85,5	4	7	98,2
6	90-97	93,5	1	1,8	100

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat diketahui bahwa rata-rata motivasi belajar siswa di MAN 1 Kendari termasuk pada kategori tinggi dengan sebaran nilai mayoritas berada pada interval 58 sampai 73 (tabel 3).

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Interval Kelas	x_i	Frekuensi		
			Absolut	Relatif(%)	Kumulatif
1	51-58	54,5	2	3,5	3,5
2	59-66	62,5	3	5,2	8,7
3	67-74	70,5	17	29,8	38,5
4	75-82	78,5	14	24,6	63,1
5	83-90	86,5	7	12,3	75,4
6	91-98	94,5	14	24,6	100

Tabel 2. Rujukan Nilai PDM dan HBM

Interval	Kategori
$90 \leq x < 100$	Sangat Tinggi
$80 \leq x < 90$	Tinggi
$70 \leq x < 79$	Sedang
$x < 70$	Rendah

Tabel 4. Kategori Motivasi Belajar

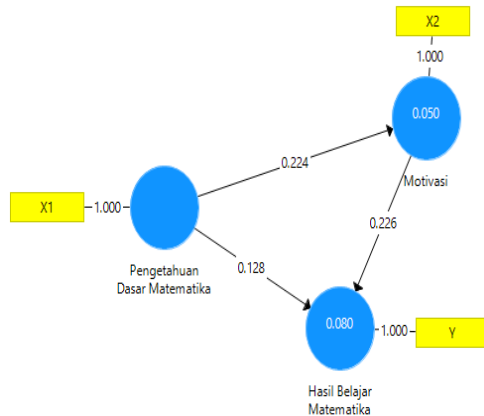
Interval	Kategori
$x \geq 76,69$	Sangat Tinggi
$76,69 > x \geq 67,16$	Tinggi
$67,16 > x \geq 57,63$	Rendah
$x < 57,63$	Sangat Rendah

Tabel 6. Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

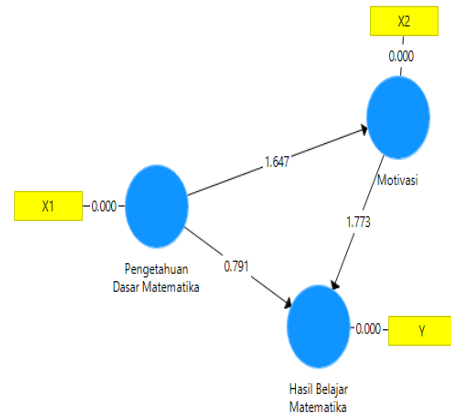
No	Hasil Belajar	f	%	Keterangan
1	$x < 70$	10	17,5	Tidak Tuntas
2	$x \geq 70$	47	82,5	Tuntas

2. Analisis Inferensial

Estimasi Parameter Analisis Jalur (*Path Analysis*)



Gambar 1: Path Diagram dan Nilai Koefisien



Gambar 2: Path Diagram dan Nilai t_{hitung}

Berdasarkan gambar 1 dan 2 diketahui nilai koefisien jalur Pengetahuan Dasar Matematika (X_1) terhadap Motivasi Belajar (X_2) sebesar 0,224, hal ini menunjukkan nilai koefisien jalur pengaruh Pengetahuan Dasar Matematika (X_1) terhadap Motivasi Belajar (X_2) bersifat positif, artinya semakin tinggi Pengetahuan Dasar Matematika siswa maka semakin tinggi pula Motivasi Belajar yang dimiliki oleh siswa. Untuk variabel Pengetahuan Dasar Matematika (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,128, hal ini menunjukkan nilai koefisien jalur pengaruh Pengetahuan Dasar Matematika (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) bersifat positif artinya semakin tinggi Pengetahuan Dasar Matematika maka semakin tinggi pula Hasil Belajar siswa, dan untuk pengaruh Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,226, hal ini menunjukkan nilai koefisien jalur Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) bersifat positif artinya semakin tinggi Motivasi Belajar siswa maka semakin tinggi pula Hasil Belajar yang diperoleh siswa.

Dari tabel 7 dapat diketahui bahwa variabel Motivasi Belajar dan PDM mampu menjelaskan/memiliki kontribusi terhadap variabel HBM sebesar 8%, sedangkan sisanya 92% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel yang diteliti. Selanjutnya variabel PDM sendiri mampu menjelaskan variabel Motivasi Belajar sebesar 5%, sedangkan sisanya 95% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar variabel yang diteliti.

Tabel 7. Nilai Koefisien Jalur dan R^2

Hubungan	Koefisien Jalur	R^2
PDM → Motivasi	0,224	5%
Motivasi → HBM	0,226	8%
PDM → HBM	0,128	

Pengujian Parameter (Uji Hipotesis)

Tabel 8. Nilai Koefisien, t_{hitung} dan Signifikan Jalur Pengaruh Langsung ($\alpha = 5\%$)

Hubungan	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	t Statistik	P Values
PDM → Motivasi	0.224	0.230	0.136	1.647	0.100
PDM → HBM	0.128	0.143	0.161	0.791	0.429
Motivasi → HBM	0.226	0.218	0.127	1.773	0.077

Berdasarkan gambar path diagram dan tabel 8 di atas menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar siswa (Y) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,773 < 2,004$. Variabel Pengetahuan Dasar Matematika (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar siswa (X_2) dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,647 < 2,004$. Untuk variabel Pengetahuan Dasar Matematika (X_1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar siswa (Y) dengan memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,791 < 2,004$.

Evaluasi Keباikan Model

Tabel 9. Rekapitulasi Nilai Koefisien Jalur dan R²nya

Hubungan	Pengaruh Langsung		t _{tabel} ($\alpha = 0.05$)	Keputusan	GoF = R ² _m
	Koefisien Jalur	t _{hitung}			
PDM → Motivasi	0.224	1.647	2.004	Tdk Signifikan	0,996
PDM → HBM	0.128	0.791	2.004	Tdk Signifikan	
Motivasi → HBM	0.226	1.773	2.004	Tdk Signifikan	

Berdasarkan hasil perhitungan *Goodness of Fit* (GoF) diketahui bahwa nilai GoF sebesar 0,996 (96,6%). Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan model analisis path dapat menjelaskan kasus pengaruh pengetahuan dasar matematika dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di MAN 1 Kendari dengan kategori baik. Kriteria tersebut terbentang antara 0-1 dengan interpretasi nilai 0,1 (GoF buruk), 0,25 (GoF kurang baik), dan 0,36 (GoF baik).

Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung Analisis Jalur

Berdasarkan tabel 10, diperoleh informasi bahwa untuk Pengujian hipotesis pertama, yaitu: PDM siswa tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan pada $\alpha = 5\%$ ($t_{hitung} < t_{tabel} = 0,791 < 2,004$) terhadap HBM siswa. Pengujian hipotesis kedua, yaitu: PDM siswa tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan pada $\alpha = 5\%$ ($t_{hitung} < t_{tabel} = 1,647 < 2,004$) terhadap Motivasi Belajar. Pengujian hipotesis ketiga, yaitu motivasi belajar siswa tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan pada $\alpha = 5\%$ ($t_{hitung} < t_{tabel} = 1,773 < 2,004$) terhadap HBM siswa. Pengujian hipotesis keempat, yaitu tentang pengujian ada tidaknya pengaruh tidak langsung PDM terhadap HBM (melalui Motivasi Belajar) didapatkan hasil bahwa pada $\alpha = 5\%$ diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,127 < 2,004$. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh mediasi Motivasi Belajar (X_2) kepada Pengetahuan Dasar Matematika (X_1) terhadap Hasil Belajar (Y) pada $\alpha = 5\%$. Lebih lanjut pengaruh total PDM siswa terhadap HBM siswa sebesar 0,178 dan tidak signifikan pada $\alpha = 5\%$.

Tabel 10. Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung dan Pengaruh Total Masing-Masing Variabel

Hubungan	Pengaruh					
	Langsung	t _{hitung}	Tidak Langsung (Melalui Motivasi)	t _{hitung}	Total	t _{hitung}
PDM → Motivasi	0.224	1.647			0.224	1.647
PDM → HBM	0.128	0.791	0.051	1.127	0.178	1.129
Motivasi → HBM	0.226	1.773			0.226	1.773

PEMBAHASAN

Berdasarkan pengolahan data penelitian dan analisis yang telah dilakukan dengan bantuan SPSS pada penelitian ini nampak bahwa pada $\alpha = 5\%$ koefisien jalur hubungan antar semua variabel penelitian bernilai positif. Hubungan antara variabel PDM terhadap Motivasi Belajar bernilai positif, yaitu 0,224, artinya siswa yang PDM nya meningkat maka Motivasi Belajarnya juga akan meningkat sebesar 0,224 dengan tingkat kesalahan 5%. Bernilai positifnya hubungan antara PDM terhadap Motivasi Belajar siswa sejalan dengan analisis deskriptif, dimana diketahui rata-rata PDM siswa tergolong cukup, yakni 78,75 dan rata-rata motivasi belajar tergolong tinggi, yakni 67,16. Hal ini juga sejalan dengan hasil analisis inferensial, dimana PDM siswa mampu menjelaskan/memiliki kontribusi terhadap variabel Motivasi Belajar siswa sebesar 5% yang mengindikasikan bahwa terdapat variabel lain yang ikut mempengaruhi Motivasi Belajar siswa sebesar 95% yang tidak diikutkan dalam analisis. Hal ini diperkuat dengan hasil uji t bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,647 < 2,004$, yang berarti bahwa PDM siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

Selanjutnya dari hubungan langsung antara variabel PDM terhadap HBM diperoleh nilai positif, yaitu 0,128, artinya siswa yang PDM nya meningkat maka secara langsung akan meningkatkan HBM siswa sebesar 0,128 dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Namun demikian, karena hubungan ini sangat kecil akibatnya kemampuan PDM menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel HBM itu hanya sekitar 8%, selebihnya yaitu 92% dijelaskan oleh

variabel lainnya di luar penelitian ini. Hal ini diperkuat dengan hasil uji t bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu yaitu $0,791 > 0,05$, yang berarti bahwa PDM siswa tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap HBM siswa.

Sedangkan pengaruh tidak langsung (yakni melalui Motivasi Belajar) menggunakan bantuan SPSS di temukan hasil bahwa pada tingkat kesalahan 5% diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,127 < 2,004$. Hal ini berarti bahwa melalui motivasi belajar PDM tidak memiliki pengaruh terhadap HBM. Meskipun demikian, hubungan tidak langsung antara variabel PDM terhadap HBM (melalui motivasi belajar) bernilai positif, yaitu $0,051$, artinya siswa yang PDM nya meningkat maka secara tidak langsung (melalui motivasi belajar) akan meningkatkan HBM siswa sebesar $0,051$ dengan tingkat kesalahan 5%.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Margiana (2015) dan Anisa, dkk., (2019) bahwa pengetahuan dasar matematika memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa. Hal ini logis karena mengingat bahwa pengetahuan dasar matematika adalah hal yang utama dalam penyelesaian permasalahan pada matematika, apalagi pada materi yang membutuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi seperti pada materi turunan fungsi yang ada di kelas XI. Tetapi karena pembelajaran yang dilakukan dalam suasana pandemi, yang mana tugas maupun ujian dilakukan secara online sehingga siswa bisa mendapatkan bantuan dalam proses pengerjaannya diduga menjadi penyebab tidak adanya pengaruh PDM terhadap HBM maupun terhadap motivasi belajar siswa.

Selanjutnya, berdasarkan hasil statistika pada $\alpha = 5\%$ antara motivasi belajar terhadap HBM diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, yaitu $1,773 < 2,004$. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar tidak memiliki pengaruh langsung terhadap HBM. Namun demikian, hubungan antara variabel motivasi belajar dengan variabel HBM bernilai positif, yaitu $0,226$. Hal ini berarti siswa yang motivasi belajarnya meningkat juga akan meningkatkan HBM siswa itu sebesar $0,226$ dengan tingkat kesalahan 5%. Bernilai positifnya hubungan antara motivasi terhadap HBM sejalan dengan analisis deskriptif, dimana diketahui rata-rata Motivasi Belajar siswa tergolong tinggi, yakni $67,16$ dan rata-rata HBM siswa tergolong sedang, yakni $79,70$. Hal ini juga sejalan dengan analisis inferensial dimana Motivasi Belajar siswa mampu menjelaskan variabel HBM siswa sebesar 8% yang mengindikasikan bahwa terdapat variabel lain yang ikut mempengaruhi HBM siswa sebesar 92% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di ikutkan dalam analisis. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Keban et al., 2018; Warti, 2018) dan (Heriyati, 2017; Saputra et al., 2018) bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang positif terhadap hasil belajar siswa. Namun karena suasana pandemi yang datangnya tiba-tiba dan belum jelas kapan berakhirnya sehingga siswa mengalami kesulitan hidup, baik dalam hal terpenuhinya kebutuhan hidupnya, maupun untuk mendukung proses belajarnya diduga sebagai penyebab tidak adanya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

1. Pengetahuan dasar matematika (X_1) tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap hasil belajar (Y) melalui motivasi belajar (X_2) pada $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,127 < 2,004$) sebesar $0,051$. Pengetahuan dasar matematika siswa mampu menjelaskan/memiliki kontribusi terhadap hasil belajar.
2. Pengetahuan dasar matematika siswa (X_1) tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap motivasi belajar (X_2) pada $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,647 < 2,004$) sebesar $0,224$. Pengetahuan dasar matematika siswa mampu menjelaskan/memiliki kontribusi terhadap motivasi belajar siswa sebesar 5%.
3. Pengetahuan dasar matematika siswa (X_1) tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap hasil belajar (Y) pada $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,791 < 2,004$) sebesar $0,128$. Pengetahuan dasar matematika siswa mampu menjelaskan/memiliki kontribusi terhadap hasil belajar matematika sebesar 8%.
4. Motivasi belajar (X_2) tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap hasil belajar (Y) pada $\alpha = 5\%$, diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,773 < 2,004$) sebesar $0,226$. Motivasi belajar siswa mampu menjelaskan/memiliki kontribusi terhadap hasil belajar siswa sebesar 8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, I. (2019). Efektivitas guided discovery menggunakan pendekatan kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis, prestasi, dan self-efficacy. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(2), 120–132. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i2.14517>
- Heriyati, H. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1383>
- Kadji, Y. (2012). Tentang Teori Motivasi. *Jurnal INOVASI*, 9(1).

- Keban, M. L., Nahak, S., & Kelen, Y. P. K. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Saintek Lahan Kering*, 1(1). <https://doi.org/10.32938/slk.v1i1.440>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1). <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Strecker, S., Kuckertz, A., & Pawlowski, J. M. (2012). Statistik Terapan : Aplikasi Untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan Spss, Amos dan Excel. *ICB Research Reports*.
- Suherman, H. (2003). Strategi Belajar Mengajar Matematika Kontempore. *Bandung: JICA*.
- Warti, E. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2). <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.273>
- Agus, I. (2019). Efektivitas guided discovery menggunakan pendekatan kontekstual ditinjau dari kemampuan berpikir kritis, prestasi, dan self-efficacy. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(2), 120–132. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i2.14517>
- Heriyati, H. (2017). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1383>
- Kadji, Y. (2012). Tentang Teori Motivasi. *Jurnal INOVASI*, 9(1).
- Keban, M. L., Nahak, S., & Kelen, Y. P. K. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Saintek Lahan Kering*, 1(1). <https://doi.org/10.32938/slk.v1i1.440>
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal, A. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional Dan Teknologi*, 18(1). <https://doi.org/10.24036/invotek.v18i1.168>
- Strecker, S., Kuckertz, A., & Pawlowski, J. M. (2012). Statistik Terapan : Aplikasi Untuk Riset Skripsi, Tesis dan Disertasi Menggunakan Spss, Amos dan Excel. *ICB Research Reports*.
- Suherman, H. (2003). Strategi Belajar Mengajar Matematika Kontempore. *Bandung: JICA*.
- Warti, E. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2). <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.273>